



Pedoman
LAYANAN
KEMAHASISWAAN

**PEDOMAN
LAYANAN KEMAHASISWAAN**



**UNIVERSITAS PAKUAN
TAHUN 2023**



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI

Universitas Pakuan

Unggul, Mandiri & Berkarakter

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS PAKUAN
NOMOR : 18./KEP/REK/II/2023

TENTANG
PEDOMAN PELAYANAN KEMAHASISWAAN
UNIVERSITAS PAKUAN
TAHUN 2023

REKTOR UNIVERSITAS PAKUAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memberikan informasi bagi mahasiswa dalam mendapatkan fasilitas di lingkungan Universitas Pakuan baik akademik maupun non-akademik, maka perlu ditetapkan suatu Keputusan Rektor;
- b. bahwa berkenaan dengan butir a tersebut di atas, maka perlu adanya pemberlakuan Pedoman Pelayanan Kemahasiswaan yang ditetapkan melalui Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;;
5. Statuta Universitas Pakuan Tahun 2022;
6. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 90/KEP/REK/XI/2020 tentang Sistem Pendidikan di Universitas Pakuan;
7. Keputusan Yayasan Pakuan Siliwangi Nomor 82/KEP/YPS/V/2022, tentang Pengangkatan Prof. Dr. rer. pol. Ir. H. Didik Notosudjono, M.Sc. sebagai Rektor Universitas Pakuan masa bakti 2022-2027.
- Memperhatikan : Saran dan pendapat Pimpinan Universitas Pakuan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAKUAN TENTANG PEDOMAN PELAYANAN KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS PAKUAN TAHUN 2023**
- Kesatu : Memberlakukan Pedoman Layanan Kemahasiswaan Universitas Pakuan tahun 2023;
- Kedua : Pedoman Layanan Kemahasiswaan Universitas Pakuan tahun 2023 berlaku bagi seluruh mahasiswa di lingkungan Universitas Pakuan;

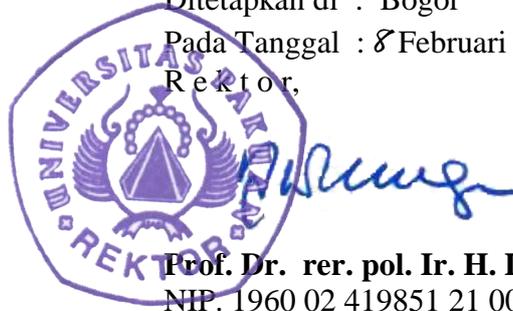
Ketiga :

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di : Bogor

Pada Tanggal : 8 Februari 2023

Rektor,



Prof. Dr. rer. pol. Ir. H. Didik Notosudjono, M.Sc.
NIP. 1960 02 419851 21 001

Tembusan :

1. Yth. Ketua Yayasan Pakuan Siliwangi;
2. Yth. Para Wakil Rektor;
3. Yth. Para Dekan
4. Yth. Para Direktur Bidang;
5. Yth. Para Wakil Dekan;

KATA PENGANTAR

Peningkatan kualitas layanan kepada mahasiswa merupakan salah satu prioritas lembaga pendidikan tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut, Universitas Pakuan mengembangkan pedoman layanan kemahasiswaan yang secara umum bertujuan memberikan informasi bagi mahasiswa dalam mendapatkan fasilitas di lingkungan kampus baik akademik maupun nonakademik. Secara khusus pedoman ini bertujuan untuk menambah wawasan akademik, memberikan bantuan layanan konseling atas permasalahan yang dihadapi, mengembangkan bakat dan minat, meningkat soft skill, serta memberikan informasi tentang beasiswa dan layanan kesehatan bagi mahasiswa di lingkungan Universitas Pakuan.

Layanan akademik terdiri atas pengembangan penalaran dan keilmuan serta penunjang akademik. Pengembangan penalaran dan keilmuan mencakup Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), Pembinaan Olimpiade Nasional Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam (ON MIPA), Penyiapan Mahasiswa Berprestasi (MAWAPRES), Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa), Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), debat Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta penyiapan mahasiswa sebagai peserta/pemakalah seminar. Layanan penunjang akademik meliputi ketentuan yang berlaku bagi dosen dan mahasiswa untuk mewujudkan suasana akademik yang kondusif. Layanan bimbingan konseling memberikan arahan bagi mahasiswa untuk mendapatkan bimbingan konseling baik dalam hal pribadi dan sosial maupun akademik dan nonakademik. Layanan bakat dan minat memberikan informasi tentang kelompok-kelompok organisasi mahasiswa yang menekuni pengembangan bakat dan minat dalam berbagai bidang seperti pada bidang olahraga, bidang Kesehatan, bidang kesenian, bidang kreativitas dsb. Layanan beasiswa memberikan informasi tentang jenis-jenis beasiswa bagi mahasiswa serta syarat-syarat pengajuannya. Layanan kesehatan mahasiswa memberikan jenis-jenis layanan kesehatan bagi mahasiswa.

Semoga dengan pedoman ini aktivitas pelayanan mahasiswa di lingkungan Universitas Pakuan menjadi lebih optimal dan berjalan dengan baik sehingga mahasiswa dapat meningkatkan prestasinya.

Bogor, 8 Februari 2023

Rektor,

Prof. Dr. rer. pol. Ir. H. Didik Notosudjono, M.Sc.

NIP. 19600924 198512 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Dasar Hukum	1
1.3. Tujuan	2
BAB 2 LAYANAN AKADEMIK	3
2.1. Layanan Pengembangan Penalaran dan Keilmuan	3
2.1.1. Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	3
2.1.2. Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)	5
2.1.3. Pembinaan Olimpiade Nasional Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA)	6
2.1.4. Penyiapan Mahasiswa Berprestasi (MAWAPRES)	7
2.1.5. Program Penguatan Kapasitas Organisasi (PPK ORMAWA)	7
2.1.6. Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)	8
2.1.7. Penyiapan Debat Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	8
2.1.8. Penyiapan Mahasiswa sebagai Peserta/Pemakalah Seminar	9
2.2. Layanan Pelayanan Akademik	10
BAB 3 LAYANAN KONSELING MAHASISWA.....	11
BAB 4 LAYANAN BAKAT MINAT MAHASISWA.....	13
Layanan bakat dan minat bagi mahasiswa sangat diperlukan guna menyalurkan bakat dan kemampuan yang dimiliki, sesuai dengan bidang keminatannya yang mengacu pada kegiatan kemahasiswaan. Layanan bakat dan minat mahasiswa Universitas Pakuan diwujudkan dalam bentuk pengarahan ke dalam kelompok-kelompok pengembangan bakat dan minat yang diwadahi pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Pakuan yang meliputi:	13
1. Bidang Olahraga : Sepak Bola, Futsal, Bola Basket, Bola Voli, Badminton	13
2. Bidang Kesenian : Seni dan Budaya, Paduan Suara.....	13
3. Bidang Beladiri : Karate, Taekwondo, Boxer, Merpati Putih, Muaythai	13
4. Bidang Keagamaan : FKMI, MKO, KMKP, DKM Al-Kausar	13
5. Bidang lain : KSR PMI-UNPAK, Resimen Mahasiswa, Pramuka, HIPMI PT-Unpak. ..	13
BAB 5 LAYANAN PEMBERIAN BEASISWA.....	14
5.1 Jenis Beasiswa dan Persyaratan Pengajuan Beasiswa	14
5.2 Pengajuan Beasiswa	15
5.3 Penetapan Mahasiswa Penerima Beasiswa	15
5.4 Realisasi Beasiswa	15
5.5 Pemberhentian Beasiswa	15

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengembangan kemahasiswaan merupakan tanggung jawab seluruh sivitas akademika. Oleh karena itu kondisi interaksi edukatif antara mahasiswa dengan lingkungannya yang terdiri atas dosen, tenaga kependidikan dan sarana prasarana di kampus haruslah terwujud dalam suasana yang kondusif penuh keakraban. Suasana yang kondusif sebagai upaya melahirkan lulusan yang bermutu memerlukan integrasi proses pembelajaran yang meliputi kurikuler dan ekstra kurikuler. Kurikuler dan ekstrakurikuler ini yang akan mengantarkan mahasiswa memiliki kematangan intelektual, emosional, dan spritual yang baik.

Layanan yang diberikan Universitas Pakuan kepada mahasiswa terdiri dari enam layanan, yaitu (1) layanan/bimbingan akademik, (2) layanan/bimbingan konseling mahasiswa, (3) layanan/bimbingan bakat minat, (4) layanan pemberian beasiswa, (5) layanan kesehatan.

1.2. Dasar Hukum

Pernyusunan Pedoman Layanan Akademik Universitas Pakuan Tahun 2023 ini dilandasi oleh peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Perguruan Tinggi;
3. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 90/KEP/REK/XI/2020 tentang Sistem Pendidikan Universitas Pakuan
6. Statuta Universitas Pakuan Tahun 2022;
7. Rencana Strategis Universitas Pakuan Tahun 2022.

1.3. Tujuan

Tujuan penyusunan pedoman layanan mahasiswa adalah memberikan panduan bagi sivitas akademika Universitas Pakuan tentang layanan yang diberikan kepada mahasiswa Universitas Pakuan. Secara khusus tujuan penyusunan pedoman layanan mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan layanan akademik bagi mahasiswa
2. Menjelaskan layanan konseling bagi mahasiswa
3. Menjelaskan layanan bakat dan minat bagimahasiswa
4. Menjelaskan layanan *soft skill* bagi mahasiswa
5. Menjelaskan layanan beasiswa bagi mahasiswa
6. Menjelaskan layanan kesehatan bagi mahasiswa

BAB 2

LAYANAN AKADEMIK

Terbangunnya atmosfer akademik, yang ditunjukkan dengan peran aktif mahasiswa dalam bidang ilmiah, dapat diwujudkan dengan dukungan pelayanan oleh tenaga pengajar (dosen) maupun tenaga kependidikan (tendik). Layanan yang baik dapat menciptakan suasana akademik yang kondusif layanan yang baik dapat menciptakan suasana akademik yang kondusif, untuk mendorong pemunculan ide cemerlang, peningkatan kreativitas, dan peningkatan kemampuan berkomunikasi secara ilmiah sebagai komponen penalaran. Pengembangan penalaran mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan sikap ilmiah, sikap profesional, dan kepedulian mahasiswa terhadap berbagai permasalahan yang berkembang di masyarakat. Mahasiswa pada akhirnya bisa menghasilkan berbagai karya ilmiah untuk dipresentasikan dalam kegiatan ilmiah, hingga akhirnya dapat menjawab permasalahan yang ada di masyarakat.

Pengembangan penalaran merupakan hak yang harus diterima oleh mahasiswa, dengan demikian perlu dirumuskan layanan pengembangan penalaran sebagai berikut.

2.1. Layanan Pengembangan Penalaran dan Keilmuan

Upaya untuk mencetak generasi muda berprestasi yang mampu berkarya membangun negeri, lulusan perguruan tinggi dituntut secara menyeluruh memiliki keterampilan/kemahiran *academic knowledge, skill of thinking, management skill* dan *communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari ke empat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan.

Sinergisme ketrampilan akan terwujud sebagai kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan-persoalan atau tantangan-tantangan yang dihadapinya. Upaya berperan serta aktif dalam kompetisi ilmiah ini tidak semata menghasilkan pencapain prestasi namun juga peningkatan atmosfer akademik serta perwujudan kemampuan *soft skill*. Upaya yang telah dilaksanakan dalam pengembangan penalaran dan keilmuan tercermin pada aktivitas berikut :

2.1.1. Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin

yang cendekiawan, wirausahawan, serta berjiwa mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap tanggungjawab, membangun kerjasama tim dan mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni. Terdapat 7 jenis kegiatan yang ditawarkan dalam PKM, yaitu (a) PKM-Penelitian (PKM-P), (b) PKM-Kewirausahaan (PKM-K), (c) PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M), (d) PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T), (e) PKM-Karsa-cipta (PKM-KC), (f) PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT) dan (g) PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI) dan PKM lain yang memungkinkan dikembangkan oleh kemenristek-dikti sesuai dengan kebutuhan. PKM-P, K, M, T, KC dan GT dimuarakan pada diskusi terbuka dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), sementara PKM-AI dimuarakan dalam e-jurnal.

Layanan dukungan dan pendampingan pelaksanaan PKM bagi mahasiswa Universitas Pakuan disusun sesuai karakteristik PKM, sehingga mahasiswa diharapkan mampu berpartisipasi aktif dan berkompetisi optimal dalam PKM. Layanan dukungan dan pendampingan PKM merupakan program yang sinergis dari Universitas dengan Fakultas, jurusan dan jajaran dosen. Program pembinaan yang diselenggarakan oleh FMIPA dan jurusan bagi mahasiswa tersusun sebagai berikut.

a. Sosialisasi PKM bagi mahasiswa baru Universitas Pakuan

Sosialisasi diselenggarakan oleh setiap Fakultas pada massa orientasi mahasiswa dengan tujuan memperkenalkan PKM dan memotivasi tumbuh-kembangnya kreativitas mahasiswa sejak dini. Penyelenggaraan dilakukan dengan presentasi tentang PKM oleh Kemahasiswaan dan menghadirkan mahasiswa/alumni pemenang PKM sehingga menjadi peserta PIMNAS.

b. Pendidikan dan Latihan (Diklat) PKM bagi mahasiswa Universitas Pakuan

Diklat diselenggarakan oleh Fakultas dan ditindaklanjuti di tiap jurusan yang dilakukan tenaga ahli tiap bidang, tim penalaran universitas dan tim penalaran fakultas yang kompeten. Luaran Diklat adalah proposal PKM bagi seluruh peserta.

c. Pendampingan Penyusunan proposal PKM bagi mahasiswa Universitas Pakua

Pendampingan penyusunan proposal diselenggarakan oleh jurusan bersinergi dengan pembimbing akademik (PA) dan dosen pembimbing di setiap Kelompok Bidang Keahlian (KBK). PA membantu mahasiswa mendapatkan pembimbing PKM yang tepat yang sesuai dengan rencana usulan/gagasan kreativitas

mahasiswa. PA juga dapat memberikan informasi secara garis besar tentang PKM. Setelah memperoleh pembimbing yang sesuai, selanjutnya pendampingan penyusunan PKM dapat dilakukan oleh pembimbing PKM.

d. Sosialisasi PKM bagi Dosen Universitas Pakuan

Sosialisasi dilakukan oleh pejabat jurusan, melalui rapat jurusan. Dalam sosialisasi ini jurusan menyampaikan himbauan agar segenap dosen melakukan pembimbingan PKM dan memanfaatkan PKM sebagai sarana pelaksanaan penelitian bersama mahasiswa sesuai bidang keahlian.

e. Penjaringan Proposal PKM melalui matakuliah

Kreativitas mahasiswa dapat distimulus melalui matakuliah dengan ditetapkannya proposal PKM sebagai luaran matakuliah. Produk proposal, selain distimulus sebagai luaran matakuliah, juga dapat didorong dengan implementasi *Problem Based Learning (PBL)*. Hal ini bersesuaian dengan karakter PBL sangat efektif untuk meningkatkan *academic knowledge, skill of thinking, management skill, dan communication skill*.

f. Pendampingan Pelaksanaan, Presentasi Hasil, dan Pelaporan PKM

Monitoring dan evaluasi internal, melalui universitas, merupakan sarana pendampingan yang efektif. Dalam pelaksanaannya mahasiswa perlu mendapatkan pendampingan akademik maupun spiritual. Pemanfaatan anggaran dan tanggung jawab keterlaksanaan PKM dipantau lebih dari sekedar tanggung jawab pemanfaatan anggaran yang sesuai alokasi dan prosedur, melainkan tanggung jawab moral sebagai bagian dari pembinaan.

2.1.2. Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)

PIMNAS merupakan tahap akhir pelaksanaan kegiatan PKM dan merupakan wadah komunikasi mahasiswa melalui unjuk produk kreasi intelektual berskala nasional. Mahasiswa peserta PIMNAS diharapkan dapat memperoleh manfaat besar untuk peningkatan kreativitas di dalam bidang ilmu masing-masing. Oleh karenanya penyelenggaraan PIMNAS harus dilaksanakan secara sebaik mungkin untuk menghasilkan kualitas penyelenggaraan dan hasil penyelenggaraan yang bermakna bagi seluruh peserta PIMNAS.

Peserta PIMNAS PKM seluruh bidang ditetapkan oleh Ditjen BELMAWA berdasarkan hasil seleksi terbaik berdasarkan hasil penilaian karya PKM peserta. Dengan demikian Universitas Pakuan bekerjasama dengan kemahasiswaan

universitas berkewajiban memfasilitasi dan mendorong dihasilkannya karya yang berkualitas tinggi atas karya PKM.

Partisipasi mahasiswa Universitas Pakuan dalam PIMNAS bernilai tinggi bagi mahasiswa dan institusi. Upaya mengantarkan mahasiswa untuk dapat berkontribusi dalam PIMNAS dimulai dari proposal PKM hingga pelaksanaan dan pelaporan kemajuan PKM. Dengan demikian disusunlah layanan sebagai berikut.

- Meningkatkan kualitas layanan pada PKM seperti yang telah diuraikan pada sub bab 2.1.1.
- Pembekalan Penulisan artikel ilmiah,
- Penumbuhan kesadaran atas hak kekayaan intelektual,
- peningkatan kemampuan presentasi hasil karya PKM.
- Dukungan penuh untuk dihasilkannya poster hasil PKM yang berkualitas.

2.1.3. Pembinaan Olimpiade Nasional Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA)

Pelaksanaan Olimpiade Matematika dan Sains Mahasiswa Tingkat Nasional bertujuan meningkatkan mutu pendidikan sains secara komprehensif melalui penumbuhkembangan budaya belajar, kreativitas dan motivasi meraih prestasi terbaik dengan kompetisi yang sehat serta menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas. Olimpiade Matematika dan Sains bagi Mahasiswa memiliki tujuan antara lain sebagai berikut.

- a. Sebagai wahana pengembangan bakat dan minat di bidang sains untuk berkreasi dan berinovasi secara optimal sesuai keahlian.
- b. Sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan intelektual, emosional dan spiritual berdasarkan norma-norma yang sehat sehingga dapat memacu kemampuan berfikir nalar.
- c. Penjaringan bibit unggul yang berprestasi sebagai calon peserta Olimpiade Sains Mahasiswa Tingkat Nasional maupun Internasional.

Sebagai upaya menyiapkan mahasiswa untuk dapat berperan aktif dan berkompetisi secara sportif, maka FMIPA dan FKIP melakukan pembinaan mahasiswa secara intensif melalui jurusan yakni Matematika, Fisika, Kimia, Biologi dan Prodi IPA. Pembinaan dilakukan oleh dosen yang ditunjuk jurusan

dengan dibantu tim olimpiade mahasiswa yang terdiri dari pemenang olimpiade periode sebelumnya.

Penyiapan bibit unggul peserta olimpiade sains untuk mendapatkan layanan pembinaan intensif, secara berkesinambungan dilaksanakan di tingkat jurusan melalui beberapa metode penjangkaran, melalui dosen, mahasiswa dan organisasi mahasiswa. Pengamatan kemampuan bidang keilmuan secara individu dilaksanakan seiring dengan proses dan hasil belajar mahasiswa dalam perkuliahan oleh dosen. Pemenang olimpiade dapat memberikan saran secara interaktif kepada dosen dan jurusan terkait dengan calon peserta pembinaan olimpiade. Rekrutmen peserta olimpiade mahasiswa juga dapat dilakukan melalui pintu Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), mengingat HMJ setiap jurusan di FMIPA menyelenggarakan acara tahunan olimpiade matematika/fisika/kimia/biologi bagi siswa sekolah menengah tingkat atas dan sekolah menengah tingkat pertama, dengan tim akademik terdiri dari mahasiswa terseleksi berdasar prestasi akademik tertinggi.

2.1.4. Penyiapan Mahasiswa Berprestasi (MAWAPRES)

Penyiapan mahasiswa berprestasi (mawapres) dilakukan dengan mempersiapkan beberapa mahasiswa secara informal yang diprediksi memiliki potensi sebagai calon mawapres. Mahasiswa yang berpotensi tersebut dipersiapkan dengan cara diberi peluang untuk mengikuti kegiatan seminar/pelatihan dan sejenisnya di luar universitas. Mahasiswa Universitas Pakuan yang berpartisipasi dalam seminar nasional dan internasional di luar universitas didukung oleh bimbingan dosen secara profesional.

2.1.5. Program Penguatan Kapasitas Organisasi (PPK ORMAWA)

Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) adalah program penguatan kapasitas ormawa melalui serangkaian proses pembinaan ormawa oleh Perguruan Tinggi yang diimplementasikan dalam program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. Melalui program ini, Perguruan Tinggi berkesempatan untuk dapat meningkatkan kualitas Ormawa dan sekaligus menumbuhkembangkan soft skills dan kompetensi mahasiswa seperti kemampuan berorganisasi, penguatan karakter Pancasila, bela negara, cinta tanah air, dan kebangsaan, kepemimpinan, dan bekerja sama (teamwork). PPK Ormawa merupakan salah

satu implementasi dari kebijakan Kemendikbudristek sebab mahasiswa dapat berlatih menjadi pemimpin transformasional dalam menyelesaikan berbagai permasalahan di masyarakat.

2.1.6. Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)

Pada pelaksanaan P2MW perguruan tinggi diharapkan untuk merancang proses pembinaan kewirausahaan yang berprinsip pada pengembangan karakter inovatif, berdampak dan berkelanjutan. Perguruan Tinggi didorong untuk mengembangkan program-program pembinaan kewirausahaan, jejaring kerja sama Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) serta menciptakan ekosistem yang kondusif untuk pengembangan kewirausahaan berbasis pada pengalaman (*experiential learning*).

P2MW merupakan program pengembangan usaha mahasiswa yang telah memiliki prototipe produk atau sudah menjalankan usaha. Direktorat Belmawa, Ditjen Diktiristek memberikan kesempatan kepada mahasiswa aktif tingkat sarjana yang memenuhijarat untuk mengikuti program P2MW. Program P2MW juga memfasilitasi bagi mahasiswa yang telah mengikuti Program Wirausaha Merdeka (WMK) dan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) sebagai pembinaan lanjutan Direktorat Belmawa, Ditjen Diktiristek.

Pada tahun ini terdapat dua kriteria usaha baru yaitu bisnis digital dan manufaktur guna mendukung minat mahasiswa berperan serta mendorong digitalisasi dan peningkatan ekspor di Indonesia. Program ini diharapkan dapat mendorong lulusan perguruan tinggi di Indonesia dengan mencetak SDM Indonesia dan lulusan yang bukan hanya sebagai pencari kerja (*job seeker*) namun sebagai pencetak lapangan kerja (*job creator*) sehingga berdampak terhadap penambahan keterserapan pengangguran terdidik.

2.1.7. Penyiapan Debat Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

Dalam konsep kampus merdeka, pendidikan tinggi pada dasarnya tidak hanya menyediakan tenaga kerja tapi juga menciptakan calon intelektual yang mampu berpikir jernih, kritis dan mendasar untuk pengembangan ilmu. Perguruan Tinggi sudah selayaknya memberikan peran nyata ke masyarakat. Mahasiswa mendapat amanah untuk selalu mengembangkan potensi dirinya. Kemerdekaan belajar mahasiswa menjadi inti dari pengembangan kualitas perguruan tinggi. Mahasiswa yang merdeka dalam belajar diharapkan mampu menyumbangkan keahlian mereka bagi masyarakat. Kegiatan kemahasiswaan berperan besar dalam mewujudkan kampus Merdeka. Dengan demikian, pembinaan kegiatan mahasiswa diarahkan pada berkembangnyapotensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlakmulia, berilmu, cakap, kreatif, terampil, kompeten dan berbudaya. Salah

satu usaha pembinaan tersebut adalah melalui kompetisi debat, yang telah dirumuskan dalam KDMI.

Selanjutnya, National University Debating Championship (NUDC) juga merupakan program Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Melalui kegiatan NUDC diharapkan untuk meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi, kemampuan berbahasa Inggris secara lisan, kemampuan berpikir kritis dan analitis, kemampuan menyampaikan pendapat secara logis dan sistematis, dan memperkuat karakter mahasiswa melalui pemahaman permasalahan nasional dan internasional serta alternative pemecahannya melalui kompetisi debat.

2.1.8. Penyiapan Mahasiswa sebagai Peserta/Pemakalah Seminar

Partisipasi mahasiswa sebagai peserta dan pemakalah seminar nasional dapat diupayakan melalui kegiatan penalaran/akademik intra dan ekstra perkuliahan. Fakultas memberikan bantuan pendanaan bagi mahasiswa yang menjadi peserta pemakalah internasional bereputasi dengan prosiding terindeks scopus, secara langsung dari wakil dekan satu melalui wakil dekan dua, maupun melalui dosen pembimbing skripsi/tesis. Bantuan pendanaan ini juga diiringi dengan mekanisme kurikulum dan aktivitas akademik yang memandu terwujudnya karya tulis ilmiah dari mahasiswa.

Di tingkat jurusan, kurikulum dirancang sedemikian hingga terlaksana urutan matakuliah yang susunannya mengantarkan pada skripsi/tesis secara terstruktur. Susunan matakuliah tersebut dibingkai dalam kelompok bidang keahlian yang dipandu awalnya dengan matakuliah metode penelitian yang termasuk di dalamnya penyusunan artikel ilmiah. Dengan mekanisme ini proposal skripsi/tesis dapat disusun lebih awal dan pelaksanaan penelitian skripsi/tesis terpandu dengan waktu yang memadai. Bagian dari penelitian skripsi/tesis ini selanjutnya menjadi bahan untuk dipublikasikan dalam seminar nasional dan/atau internasional.

Luaran artikel ilmiah juga digali dari PKM. Peserta PKM terutama PKM-AI berkewajiban menghasilkan artikel ilmiah yang dimuat di jurnal atau prosiding hasil seminar. Selain itu, artikel ilmiah juga dapat digali dari even ilmiah kompetitif selain PKM, misalnya yang diwadahi dalam organisasi FS2T yang penjelasan lebih lanjut dapat diperoleh pada layanan soft skill.

2.2. Layanan Pelayanan Akademik

Optimalisasi terlaksananya kegiatan akademik yang mendorong penggalan ide cemerlang, peningkatan kreativitas, dan peningkatan kemampuan berkomunikasi secara ilmiah, pelayanan bagi mahasiswa harus dapat menciptakan suasana akademik yang kondusif. Suasana akademik yang kondusif dapat ditunjang dengan aktifitas dosen terhadap mahasiswa sesuai butir karakteristik berikut.

- a. Dosen selalu menyediakan bantuan bagi mahasiswa yang menghadapi masalah akademik.
- b. Dosen bersedia meluangkan waktu khusus untuk orang tua mahasiswa yang hendak berkonsultasi.
- c. Permasalahan/keluhan mahasiswa selalu ditangani melalui dosen bimbingan konseling.
- d. Ditetapkan secara formal sanksi bagi mahasiswa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan dan berlaku untuk semua mahasiswa tanpa terkecuali.
- e. Civitas berusaha memahami kepentingan dan kesulitan mahasiswa.
- f. Terdapatnya monitoring kemajuan mahasiswa melalui dosen penasehat akademik atau dosen bimbingan konseling.
- g. Dosen bersedia membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan studi.
- h. Berusaha memahami minat dan bakat mahasiswa dan berusaha untuk mengembangkannya.

BAB 3

LAYANAN KONSELING MAHASISWA

Bimbingan Konseling (BK) dilaksanakan selama masa studi, pada dasarnya ditujukan kepada pribadi mahasiswa secara perseorangan untuk mengembangkan potensi yang terdapat pada diri mahasiswa secara optimal dan selanjutnya dapat berguna bagi mahasiswa, lingkungan dan masyarakat.

Layanan Konseling ditujukan untuk (a) memberikan layanan informasi kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat memanfaatkan sumber belajar secara optimal, dan (b) memberikan bantuan konseling kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Bentuk kegiatan Bimbingan Konseling yang diberikan kepada mahasiswa antara lain:

a) Layanan Bimbingan Pribadi dan Sosial

Layanan bimbingan dan Sosilal meliputi:

- a. Bimbingan akhlak, etika, moral atau budi pekerti.
- b. Konsultasi masalah-masalah pribadi dan sosial seperti hubungan antara teman, dosen, dan keuangan.

b) Layanan Bimbingan Akademik

Layanan Bimbingan Akademik meliputi layanan tentang:

- a. Cara merencanakan studi sejak semester satu hingga akhir beserta pelaksanaannya.
- b. Teknik mengikuti perkuliahan atau laboratorium, mempelajari buku, menyelesaikan tugas mandiri maupun kelompok, menyusun karya tulis ilmiah, mempersiapkan dan mengikuti ujian serta melaksanakan praktek kerja.
- c. Identifikasi dan bimbingan masalah belajar mahasiswa
- d. Mensosialisasikan peraturan-peraturan baik fakultas, universitas, maupun dari pemerintah seperti program pendidikan/beasiswa yang tersedia, sistem penyelenggaraan pendidikan, serta cara pembelajaran yang efektif.
- e. Memberikan bantuan pemecahan permasalahan terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa

c) Layanan Bimbingan Non-Akademik

Layanan Bimbingan Non-Akademik meliputi:

- a. Bimbingan kegiatan bakat dan minat melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di universitas.
- b. Bimbingan kegiatan peningkatan loyalitas mahasiswa pada organisasi dan lembaga melalui keikutsertaan dalam HMPS, HMJ, BEM, dan BLM.
Layanan bimbingan yang bersifat akademik akan ditangani langsung oleh Dosen Penasehat Akademik (PA), sedangkan layanan konseling yang bersifat Non- Akademik akan ditangani oleh Unit Bimbingan Konseling Universitas Pakuan.

BAB 4

LAYANAN BAKAT MINAT MAHASISWA

Layanan bakat dan minat bagi mahasiswa sangat diperlukan guna menyalurkan bakat dan kemampuan yang dimiliki, sesuai dengan bidang keminatannya yang mengacu pada kegiatan kemahasiswaan. Layanan bakat dan minat mahasiswa Universitas Pakuan diwujudkan dalam bentuk pengarahan ke dalam kelompok-kelompok pengembangan bakat dan minat yang diwadahi pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Pakuan yang meliputi:

1. Bidang Olahraga : Sepak Bola, Futsal, Bola Basket, Bola Voli, Badminton
2. Bidang Kesenian : Seni dan Budaya, Paduan Suara
3. Bidang Beladiri : Karate, Taekwondo, Boxer, Merpati Putih, Muaythai
4. Bidang Keagamaan : FKMI, MKO, KMKP, DKM Al-Kausar
5. Bidang lain : KSR PMI-UNPAK, Resimen Mahasiswa, Pramuka, HIPMI PT-Unpak.

BAB 5

LAYANAN PEMBERIAN BEASISWA

Pemberian beasiswa pada mahasiswa program Diploma dan mahasiswa program Sarjana bertujuan supaya dapat (a) meningkatkan pemerataan dan kesempatan belajar bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi, (b) mendorong dan mempertahankan semangat belajar para mahasiswa agar mereka dapat mempercepat penyelesaian pendidikannya, dan (c) mendorong Peningkatan prestasi akademik mahasiswa Universitas Pakuan sehingga memacu peningkatan kualitas pendidikan. Layanan pemberian beasiswa dikelola oleh Bagian Kemahasiswaan dan Akademik Universitas Pakuan.

5.1 Jenis Beasiswa dan Persyaratan Pengajuan Beasiswa

Jenis beasiswa untuk mahasiswa program Diploma dan mahasiswa program Sarjana terdiri atas beasiswa KIP-K, JFLS, Pancakarsa, Afirmasi, Alumni, dsb. Persyaratan Administrasi mengajukan beasiswa yaitu sebagai berikut :

1. Copy Kartu Mahasiswa
2. Copy Kartu Tanda Penduduk
3. Copy Transkrip Akademik
4. IPK minimal Tergantung Ketentuan Penyandang dana
5. Semester (tergantung ketentuan penyandang dana).
6. Copy kartu keluarga
7. Surat Keterangan tidak mampu dari kelurahan setempat dan mencantumkan penghasilan orang tua perbulan (bagi mahasiswa yang ekonomi orang tuanya tidak mampu)
8. Surat keterangan penghasilan orang tua/Wali pemohon yang disahkan oleh pihak yang berwenang (PNS oleh bagian keuangan sedangkan swasta oleh Lurah/Kepala Desa).
9. Surat keterangan tidak menerima beasiswa lain,

5.2 Pengajuan Beasiswa

Informasi pendaftaran beasiswa diumumkan melalui pengumuman Rektor tentang pendaftaran beasiswa dan dipublikasikan secara terbuka diseluruh Fakultas atau melalui bidang akademik dan kemahasiswaan universitas.

5.3 Penetapan Mahasiswa Penerima Beasiswa

Penetapan jumlah penerima beasiswa disepakati dan ditetapkan dalam forum rapat seleksi, dengan mempertimbangkan proporsi antara jumlah pendaftar per fakultas dengan alokasi penerima beasiswa secara menyeluruh dan ketentuan lain dari pemberi beasiswa. Nama mahasiswa yang dinyatakan berhak mendapatkan beasiswa ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor, dikirimkan kepada pihak pemberi beasiswa/sponsor.

5.4 Realisasi Beasiswa

Penyampaian beasiswa terdapat 2 ketentuan tergantung pada pemberi beasiswa, pertama kepada yang berhak dilakukan melalui unit kerja terkait, kemudian penyampaian beasiswa dilakukan langsung oleh sponsor ke rekening penerima beasiswa.

5.5 Pemberhentian Beasiswa

Pemberian beasiswa dihentikan apabila mahasiswa:

1. Meninggal dunia.
2. Telah menyelesaikan studinya.
3. Mengundurkan diri.
4. Prestasi yang bersangkutan menurun.
5. Terputusnya lembaga donatur.
6. Data yang diberikan tidak benar.
7. Melanggar peraturan / ketentuan yang berlaku di Universitas maupun Fakultas.

BAB 6

LAYANAN KESEHATAN

Kesehatan merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap orang dalam menjalani kehidupannya. Bagi mahasiswa faktor kesehatan dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran bahkan dapat menghambat lama studi mahasiswa.

Pelayanan kesehatan mahasiswa adalah pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan tindakan pencegahan dan pertolongan untuk mahasiswa selama menempuh studi di Universitas Pakuan. Mahasiswa yang memperoleh pelayanan kesehatan tersebut yaitu seluruh mahasiswa Universitas Pakuan yang tercatat sebagai mahasiswa aktif dalam semester berjalan. Pelayanan kesehatan tingkat universitas bekerjasama dengan FMIPA. Jenis pelayanan yang dapat diperoleh di UPK FMIPA antara lain:

1. Pemeriksaan Kesehatan dan Tes Buta Warna
2. Pemeriksaan Gula Darah, Asam Urat dan Kolesterol
3. Pemeriksaan Tes Narkoba
4. Surat Keterangan Sehat
5. Konsultasi Dokter dan Apoteker

Pelayanan dokter dilakukan tiap hari kerja pada pukul 08.30–15.30.

Mahasiswa dibebaskan dari biaya layanan kesehatan di UPK FMIPA. Jika dalam tindakan pelayanan kesehatan di poliklinik universitas, mahasiswa mengeluarkan biaya maka mahasiswa yang bersangkutan dapat mengajukan penggantian biaya kepada Bagian Kemahasiswaan. Jika dalam penangannya, mahasiswa perlu dirujuk ke rumah sakit, maka poliklinik akan memberikan surat rujukan untuk mempermudah proses pengurusan di rumah sakit yang dituju.

Kartu Member UPK Baru dapat dibuat dengan menunjukkan:

- Kartu identitas mahasiswa berupa kartu member UPK Lama
- Kartu Tanda Mahasiswa
- Kartu Perpustakaan
- Foto Copy Rincian Pembayaran SKS Terbaru.